

**PENGARUH INTENSITAS MODAL DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN  
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana Manajemen



Oleh:

**Kuntum Rahmatullah**

**1911102431366**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2023**

**Pengaruh Intensitas Modal Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

**Naskah Publikasi**

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana Manajemen



Oleh:

**Kuntum Rahmatullah**

**1911102431366**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**NASKAH PUBLIKASI**

**PENGARUH INTENSITAS MODAL DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN  
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

Oleh:

**Kuntum Rahmatullah**

**1911102431366**

Samarinda, 26 Juni 2023

Telah disetujui oleh:

Pembimbing



Yulia Tri Kusumawati, S.E., M.Sc., Ak.

LEMBAR PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

PENGARUH INTENSITAS MODAL DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN  
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA

Yang disiapkan dan disusun oleh:

Nama : Kuntum Rahmatullah

NIM : 1911102431366

Program Studi : Manajemen

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 26 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna mencapai derajat Sarjana Manajemen pada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Susunan Penguji:

Penguji I : Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A (  )

NIDN : 1115039601

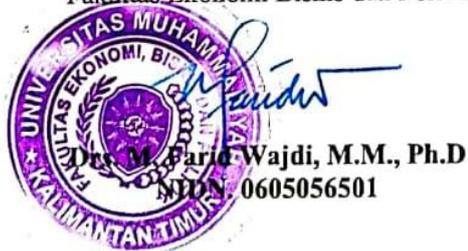
Penguji II : Yulia Tri Kusumawati, S.E., M.Sc., Ak (  )

NIDN : 1119079002

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik



Ketua

Program Studi Manajemen



## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Kuntum Rahmatullah  
NIM : 1911102431366  
Program Studi : Manajemen  
Email : *kuntumrahmaa01@gmail.com*

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil penjiplakan (*plagiarism*) dari hasil karya orang lain;
2. Karya dan pendapat orang lain yang dijadikan sebagai bahan rujukan (*referensi*) dalam skripsi ini, secara tertulis dan secara jelas dicantumkan sebagai bahan sumber acuan dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan di daftar pustaka sesuai dengan ketentuan penulisan ilmiah yang berlaku;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, dan sanksi-sanksi lainnya yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 26 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan,

ttd



**Kuntum Rahmatullah**

## PENGARUH INTENSITAS MODAL DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Kuntum Rahmatullah<sup>1</sup>  
[kuntum.rahma01@gmail.com](mailto:kuntum.rahma01@gmail.com)  
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Yulia Tri Kusumawati<sup>2</sup>  
[ytk716@umkt.ac.id](mailto:ytk716@umkt.ac.id)  
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Muhammad Iqbal Pribadi<sup>3</sup>  
[Mip733@umkt.ac.id](mailto:Mip733@umkt.ac.id)  
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

### *Abstrak*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Intensitas Modal dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Tax Avoidance. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode Purposive Sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial intensitas modal tidak berpengaruh terhadap tax avoidance. Sedangkan pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh terhadap tax avoidance. Secara simultan intensitas modal dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap tax avoidance.*

*Kata kunci : intensitas modal, pertumbuhan penjualan, tax avoidance*

### **1. Pendahuluan**

Pajak memegang peran yang signifikan dalam kemajuan suatu negara. Sesuai dengan peraturan dan norma-norma perpajakan yang berlaku, masyarakat memberikan dana kepada pemerintah. Berdasarkan UU Nomor 16 Tahun 2009, pajak diartikan sebagai kewajiban yang harus dipenuhi oleh individu atau badan usaha sesuai dengan ketentuan hukum, tanpa mendapatkan manfaat langsung, dengan tujuan untuk memenuhi keperluan negara dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara maksimal.

Akibatnya, pemerintah sangat bergantung pada pajak sebagai sumber pendapatan utamanya. Karena pentingnya pajak, pemerintah mendorong warga negara untuk membayar secara maksimal. Dengan membayar pajak dengan tepat waktu, warga negara ikut berperan dalam pembangunan negara.

Negara menggunakan kewajiban membayar pajak untuk mendanai pertumbuhan ekonomi dan keuntungan lainnya. Di Indonesia, tidak hanya individu yang diwajibkan untuk

membayar pajak, tetapi negara juga mewajibkan perusahaan dan badan usaha untuk aktif membayar pajak. Hibah, pajak, dan PNPB adalah tiga sumber utama pendapatan negara selama pelaksanaan APBN.

Setiap tahunnya, pemerintah memperoleh penghasilan pajak dari masyarakat, menjadikan sumber ini sebagai sumber pendapatan pemerintah yang paling signifikan. Sebaliknya, penerimaan subsidi adalah sumber penghasilan negara yang paling kecil (Panjaitan et al., 2022). Pemerintah dan perusahaan memiliki pandangan yang berbeda mengenai isu perpajakan.

Perpajakan dilihat dari perspektif pemerintah sebagai sumber keuntungan yang digunakan untuk membayar berbagai biaya pemerintah. Namun, dalam pandangan perusahaan, perpajakan dianggap sebagai beban karena dapat mengecilkan profit atau keuntungan perusahaan (Panjaitan et al., 2022). Karena perbedaan pendapat ini, berbagai hambatan dalam penerimaan pajak muncul, salah satu diantaranya adalah praktik *tax avoidance*.

*Tax Avoidance* merujuk pada tindakan mengurangi pajak yang sah dan dilakukan oleh para Wajib Pajak, mengikuti sesuai aturan perpajakan yang berlaku, tanpa melanggar atau bertentangan dengan hukum perpajakan. Tindakan ini menggunakan cara dan pendekatan yang sering memanfaatkan kekurangan atau celah yang ada dalam undang-undang perpajakan (Pohan, 2016).

Pada praktik penghindaran pajak, ada beberapa faktor dapat dimanfaatkan oleh perusahaan, salah satunya adalah Intensitas Modal dan Pertumbuhan Penjualan. Intensitas Modal mencerminkan perbandingan aset tetap dalam total aset bisnis. Jumlah aset tetap bisnis dibagi dengan total asetnya untuk menentukan intensitas modal (Lanis & Richardson, 2011).

Banyak penelitian telah melakukan riset mengenai pengaruh Intensitas Modal. Hasilnya berbeda-beda. Menurut Wulandari et al., (2020) Intensitas Modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak. Namun, studi oleh Masurroch et al., (2021) menemukan bahwa intensitas modal tidak memengaruhi penghindaran pajak.

Pertumbuhan Penjualan menggambarkan perubahan tingkat penjualan dari satu periode ke periode berikutnya. Menurut Hidayat (2018) metrik ini digunakan untuk mengukur seberapa efektif penjualan dalam meningkatkan pendapatan bisnis dalam jangka waktu tertentu.

Hasil riset yang dilakukan oleh Nugraha & Mulyani (2019) ditemukan bahwa pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Di sisi lain, penelitian Sawitri et al., (2022) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak mempunyai pengaruh terhadap penghindaran pajak.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1. Teori Agensi

Teori agen dikembangkan oleh Jensen & Meckling, (1976), yang menggambarkan ikatan antara dua pihak yang bekerja sama. Dalam teori ini, agen, yang merupakan manajemen perusahaan, bertindak sebagai penerima wewenang, dan prinsipal, yang merupakan pemilik saham, bertindak sebagai pemberi wewenang. Kedua belah pihak membuat perjanjian tentang hubungan keagenan ini.

## 2.2. *Tax Avoidance*

Menurut Pohan, (2016) menjelaskan bahwa *Tax Avoidance* adalah strategi yang digunakan wajib pajak untuk menekan pembayaran pajak dengan menggunakan atau mengetahui celah aturan (grey area) dalam peraturan perundang-undangan.

Tujuan utama dari *tax avoidance* adalah untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan dengan mengurangi pajak sebanyak mungkin. *Tax avoidance* yang merupakan bentuk penghindaran pajak, dianggap sesuai dengan hukum yang berlaku, sehingga metode ini dikatakan sah (Farouq, 2018)

## 2.3. Intensitas Modal

Intensitas modal dapat diartikan sebagai gambaran investasi dalam aktiva tetap perusahaan. Peningkatan jumlah aset tetap yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan meningkatnya nilai depresiasi yang tercantum dalam laporan laba rugi perusahaan tersebut (Dwiyanti & Jati, 2019).

Menurut Wijayanti et al., (2017) rasio intensitas modal menunjukkan seberapa banyak bisnis mengalokasikan aset pada aset tetap. Sebagian besar aset tetap biasanya akan menyusut. Ketika aset tetap menyusut, bisnis dapat menggunakannya untuk mengurangi pembayaran pajak.

## 2.4. Pertumbuhan Penjualan

Dalam pengelolaan modal kerja perusahaan, meningkatkan penjualan sangat berarti. Dengan peningkatan penjualan, perusahaan dapat memperkirakan tingkat keuntungan yang dapat dicapai. Pertumbuhan penjualan menunjukkan peningkatan keuntungan dan kemajuan. Tingkat keuntungan yang lebih tinggi juga memengaruhi pajak penghasilan (PPh) perusahaan (Trisianto & Oktaviani, 2016).

Perusahaan dapat melihat bagaimana pertumbuhan penjualan berubah sesuai dengan tingkat pertumbuhannya, dan dengan melihat pertumbuhan penjualan, mereka dapat memperkirakan besarnya potensi keuntungan yang akan dihasilkan. Pertumbuhan penjualan juga dapat digunakan sebagai cara untuk mengukur performa penjualan dan bagaimana hal itu berdampak pada keuntungan perusahaan dalam jangka waktu tertentu (Hidayat, 2018).

## 2.5. Keterkaitan Variabel

### 2.4.1 Pengaruh Intensitas Modal terhadap *Tax avoidance*

Intensitas modal merupakan jumlah investasi tetap yang telah ditanamkan oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya (Mulyani et al., 2014). Investasi tersebut berperan dalam mendukung keberlanjutan operasional perusahaan dalam jangka waktu yang lebih lama. Walaupun merupakan investasi jangka waktu yang lebih lama, investasi perusahaan ini mempunyai batasan waktu terkait dengan aktivitas operasional perusahaan.

Penyusutan aset yang digunakan oleh perusahaan mengakibatkan penurunan kapasitas yang mungkin terjadi. Penyusutan menghasilkan biaya yang lebih besar daripada keuntungan perusahaan. Kehadiran aset tetap dalam kepemilikan perusahaan mempengaruhi besaran kewajiban pajak yang harus dibayarkan, sehingga menyebabkan timbulnya beban penyusutan. Peningkatan beban penyusutan dapat menyebabkan laba perusahaan menurun, yang pada akhirnya dapat menyebabkan perusahaan membayar lebih sedikit pajak penghasilan. (Nugraha & Mulyani, 2019).

Hasil penelitian tentang pengaruh intensitas modal pada penghindaran pajak menunjukkan banyak perbedaan. Dalam riset yang dilakukan oleh Irianto et al., (2017)

ditemukan bahwa intensitas modal memengaruhi penghindaran pajak. Namun, temuan penelitian yang dilakukan oleh Masrurroch et al., (2021) menunjukkan bahwa intensitas modal tidak mempengaruhi penghindaran pajak. Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis penelitian dibuat sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>** : Intensitas Modal berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

#### **2.4.2 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap *Tax Avoidance***

Perusahaan dapat meraih laba yang besar dengan pertumbuhan penjualan yang signifikan, tetapi keuntungan yang tinggi juga berarti pajak yang harus dibayar lebih tinggi. Akibatnya, perusahaan sering mencari cara untuk mengurangi atau meminimalkan pembayaran pajak. Dengan meningkatnya tingkat pertumbuhan penjualan, semakin besar upaya yang dilakukan bisnis untuk menghindari pembayaran pajak (Magdalena et al., 2019).

Hasil penelitian mengenai korelasi antara pertumbuhan penjualan pada *tax avoidance* menunjukkan variasi yang berbeda-beda. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ainniyya et al., (2021) ditemukan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh pada penghindaran pajak. Namun, temuan penelitian Hidayat (2018) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki dampak negatif pada penghindaran pajak. Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis penelitian dibuat sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>** : Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap *Tax avoidance*

#### **2.4.3 Pengaruh Intensitas Modal dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Tax Avoidance***

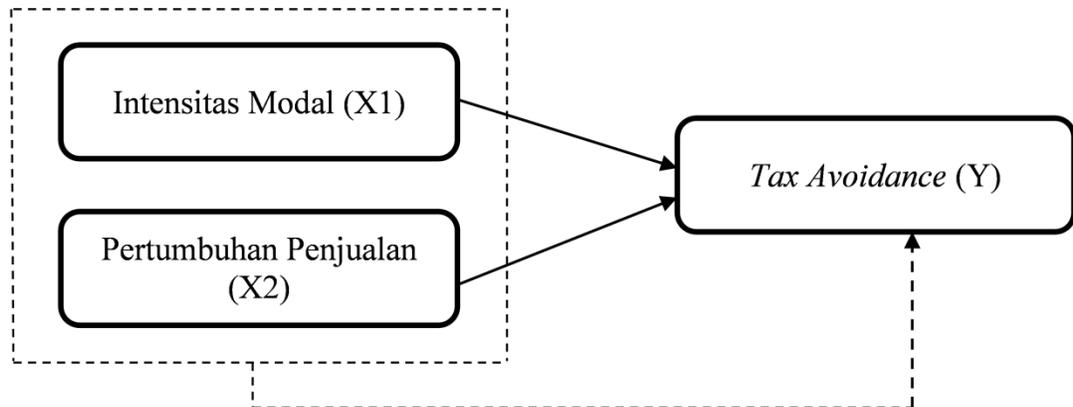
Jumlah investasi perusahaan dalam aset tetap ditunjukkan oleh intensitas modalnya. Ketika perusahaan memiliki banyak aset, biaya penyusutan juga meningkat, yang dapat mengurangi keuntungan perusahaan dan pada akhirnya mengurangi beban pajak. Karena alasan ini, intensitas aktiva tetap perusahaan berhubungan dengan meningkatnya praktik penghindaran pajak (Firdaus & Poerwati, 2022).

Penelitian oleh Dharma & Noviari (2017) menyimpulkan bahwa intensitas modal memiliki dampak yang signifikan pada upaya menghindari pajak. Hasil ini menunjukkan bahwa intensitas modal yang lebih tinggi menyebabkan peningkatan biaya penyusutan, yang menjadi dasar perhitungan pajak dan memungkinkan perusahaan untuk menghindari pajak. Perusahaan dengan rasio aset tetap yang tinggi mempunyai kemungkinan yang lebih tinggi untuk melakukan perencanaan pajak karena peningkatan intensitas modal menyebabkan peningkatan biaya penyusutan.

Perusahaan mampu memperkirakan tingkat pertumbuhan penjualan dan besarnya laba yang akan dicapai. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan sebuah perusahaan, semakin meningkat kemungkinannya untuk menghindari pajak. Peningkatan omset menyebabkan peningkatan keuntungan perusahaan, yang pada akhirnya mengakibatkan peningkatan tanggungan pajak yang harus dibayar. Akibatnya, perusahaan menghindari tingginya beban pajak dengan melakukan penghindaran pajak (Oktamawati, 2017). Penelitian Oktamawati (2017) menunjukkan hubungan yang positif antara peningkatan penjualan dan penghindaran pajak. Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis penelitian dibuat sebagai berikut:

**H<sub>3</sub>** : Intensitas Modal dan pertumbuhan Penjualan secara simultan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

### 3. Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

### 4. Metode Penelitian

#### 4.1 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini sebanyak 33 perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2021. Metode purposive sampling digunakan untuk memilih sampel untuk penelitian ini. Dengan kriteria sebagai berikut

1. Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan secara konsisten mengeluarkan laporan keuangan lengkap di Bursa Efek Indonesia dan situs web resmi perusahaan tahun 2018-2021.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka diperoleh 20 perusahaan pertambangan batu bara periode 2018-2021.

#### 4.2 Definisi Operasional

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Tax avoidance*, sedangkan variabel independennya terdiri dari intensitas modal dan pertumbuhan penjualan.

##### 4.2.1 *Tax Avoidance*

*Tax Avoidance* merujuk pada upaya mengurangi atau meminimalkan kewajiban pajak dengan memanfaatkan aturan dan peraturan perpajakan (Dianing Ratna, 2017). Menurut (Yudea, 2018) salah satu metode untuk mengidentifikasi perusahaan yang melakukan penghindaran pajak adalah menggunakan *Cash Effective Tax Rate (CETR)*, dihitung menggunakan rumus berikut :

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

#### 4.2.2 Intensitas Modal

Intensitas modal merupakan ukuran menunjukkan seberapa banyak kekayaan yang diinvestasikan dalam aset tetap perusahaan (Andhari & Sukartha, 2017). Penelitian Lestari & Nedy (2019) menghitung intensitas modal dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Intensitas Modal} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

#### 4.2.3 Pertumbuhan Penjualan

(Fionasari et al., 2020) menyatakan bahwa perubahan pendapatan dalam laporan keuangan perusahaan selama satu tahun disebut pertumbuhan penjualan, yang dapat menunjukkan tingkat profitabilitas dan prospek masa depan perusahaan. Studi oleh (Malik et al., 2022) menemukan bahwa rumus berikut dapat digunakan untuk menghitung pertumbuhan penjualan:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan tahun sekarang} - \text{Penjualan tahun sebelumnya}}{\text{Penjualan tahun sebelumnya}}$$

### 5. Analisis Data dan Pembahasan

#### 5.1. Analisis Data

##### 5.1.1 Regresi Linear Berganda

**Tabel 1 Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unsdardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,219	,260		-8,526	,000
	CI	-,014	,225	-,009	-,062	,951
	SG	-,697	,149	-,657	-4,694	,000

Sumber: Data diolah, Output SPSS (2023)

Berdasarkan tabel berikut menunjukkan hasil dari pengujian regresi linear berganda, yang dapat digunakan untuk menyusun rumus persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\text{CETR} = - 2.219 - 0.014\text{CI} - 0.697\text{SG} + e$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. *Tax Avoidance* (Y) = -2.219 konstanta *tax avoidance* sebesar -2.219 hal ini dapat diartikan bahwa intensitas modal dan pertumbuhan penjualan sama dengan 0 maka *tax avoidance* mengalami penurunan.
2. Nilai koefisien regresi linier berganda Intensitas Modal (X1) memiliki nilai negatif sebesar -0.014, hal ini dapat diartikan setiap kenaikan 1% maka nilai *Tax Avoidance* akan mengalami penurunan sebesar -0.014.
3. Nilai koefisien regresi linier berganda pertumbuhan penjualan (X2) memiliki nilai negatif sebesar -0.697, hal ini dapat diartikan setiap kenaikan 1% maka nilai *Tax avoidance* akan mengalami penurunan sebesar -0.697.

### 5.1.2 Uji Parsial (Uji T)

**Tabel 2 Uji Parsial (Uji T)**

Model		Unsdardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,219	,260		-8,526	,000
	CI	-,014	,225	-,009	-,062	,951
	SG	-,697	,149	-,657	-4,694	,000

Sumber: Data diolah, Output SPSS (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari analisis tabel, didapatkan bahwa nilai probabilitas signifikansi untuk variabel Intensitas Modal adalah  $0,951 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa Intensitas Modal tidak memiliki pengaruh dengan arah negatif terhadap *tax avoidance*. Oleh karena itu, H1 ditolak.
2. Dari analisis tabel, didapatkan bahwa nilai probabilitas signifikansi untuk variabel pertumbuhan penjualan adalah  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan pertumbuhan penjualan berpengaruh dengan arah negatif terhadap *tax avoidance*. Oleh karena itu, H<sub>2</sub> diterima.

### 5.1.3 Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 3 Uji Simultan (Uji F)**

Annova						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	f	sig
1	Regression	17,276	2	8,638	11,017	0,000 <sup>b</sup>
	Residual	22,737	29	,784		
	Total	40,013	31			

Sumber: Data diolah, Output SPSS (2023)

Berdasarkan tabel hasil uji statistik F, ditemukan nilai F hitung sebesar 11,017 dengan probabilitas 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa secara bersama-sama intensitas modal dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

#### 5.1.4 Analisis Koefisien Determinasi ( R<sup>2</sup>)

**Tabel 4 Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,657 <sup>a</sup>	,432	,393	,88546

Sumber: Data diolah, Output SPSS (2023)

Dari tabel diatas, ditemukan bahwa nilai determininasi R<sup>2</sup> (R Square) adalah sebesar 0,432 menunjukkan bahwa Intensitas Modal dan Pertumbuhan Penjualan memiliki pengaruh sebesar 43,2% terhadap *tax avoidance*, sisanya sebesar 56,8% dipengaruhi faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

#### 5.1.5 Analisis Koefisien Korelasi

**Tabel 5 Uji Koefisien Korelasi (R)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,657 <sup>a</sup>	,432	,393	,88546

Sumber: Data diolah 2023, Output SPSS

Tabel hasil uji koefisien korelasi (R) menunjukkan nilai R sebesar 0,657, menandakan bahwa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen termasuk dalam kategori kuat karena nilainya berada dalam interval (0,60-0,799).

## 5.2. Pembahasan

### 5.2.1 Pengaruh Intensitas Modal terhadap Tax Avoidance

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk intensitas modal adalah 0,951, melebihi batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa intensitas modal tidak mempengaruhi pencegahan pajak secara signifikan; nilai koefisien intensitas modal adalah -0,697. Ini berarti bahwa jika intensitas modal meningkat, maka *tax avoidance* akan menurun.

Tujuan investasi tetap perusahaan adalah untuk mendukung operasi perusahaan. Intensitas modal diperlukan untuk sebuah perusahaan. Perusahaan berinvestasi dalam aset tetap dengan menambahkan dana ke bangunan, peralatan, mesin, dll. guna mendukung kegiatan operasional. Kegiatan ini tidak hanya menggunakan penyusutan aset tetap, di mana penyusutan aset dapat dikurangkan dari penghasilan kena pajak (Sholeha, 2019)

Namun, jika dilihat dari tingkat kepemilikan aset tetap suatu perusahaan, hal tersebut tidak menunjukkan dampak yang signifikan terhadap upaya bisnis untuk mengurangi beban pajaknya. Pada dasarnya, sebagian besar aset tetap digunakan bukan hanya untuk tujuan penghindaran pajak, tetapi juga untuk mendukung operasional bisnis dalam menyediakan barang atau jasa. Praktik penghindaran pajak suatu perusahaan tidak dipengaruhi oleh peningkatan atau penurunan intensitas modalnya (Bawazier, 2022).

Temuan dari penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya (Masrurroch et al., 2021) yang juga menunjukkan bahwa intensitas modal tidak memengaruhi penghindaran pajak.

Akan tetapi, temuan penelitian ini bertentangan dengan temuan penelitian Wulandari et al., (2020), yang menemukan bahwa intensitas modal mempengaruhi praktik penghindaran pajak secara signifikan.

### 5.2.2 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Tax Avoidance

Berdasarkan hasil dari uji  $t$ , ditemukan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki dampak signifikan terhadap penghindaran pajak (signifikansi=0,000), yang nilainya lebih rendah dari batas signifikansi yang ditetapkan (0,05). Artinya, pertumbuhan penjualan mempengaruhi penghindaran pajak. Namun, hasil uji menunjukkan bahwa pengaruh tersebut bersifat negatif, sebagaimana tercermin dari koefisien pertumbuhan penjualan yang bernilai -0,014. Ini mengindikasikan bahwa tingkat penghindaran pajak akan menurun ketika penjualan perusahaan mengalami peningkatan.

Dalam teori agen, agen diberi arahan oleh prinsipal untuk mengelola keuntungan dari hasil penjualan. Tingkat penjualan yang meningkat dari tahun ke tahun ditunjukkan oleh pertumbuhan penjualan. Studi ini menemukan bahwa terdapat korelasi negatif antara pertumbuhan penjualan pada penghindaran pajak, yang mengindikasikan semakin tinggi pertumbuhan penjualan, semakin sedikit bisnis melakukan kegiatan penghindaran pajak. Pertumbuhan penjualan yang besar menunjukkan kinerja yang baik, yang mengarah pada peningkatan laba. Karena bisnis dapat membayar pajak dalam hal ini, manajemen cenderung melakukan penghindaran pajak yang lebih sedikit (Haryanti, 2021).

Selain itu penelitian sebelumnya yang dilakukan Hidayat (2018) menemukan bahwa pertumbuhan penjualan berdampak negatif terhadap penghindaran pajak. Namun, temuan penelitian ini berbeda dengan yang ditemukan oleh Sawitri et al., (2022), yang menemukan bahwa tidak ada hubungan antara pertumbuhan penjualan dengan penghindaran pajak.

### 5.2.3 Pengaruh Intensitas Modal dan pertumbuhan Penjualan terhadap Tax Avoidance

Hasil uji  $F$  menunjukkan bahwa intensitas modal dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak secara bersamaan. Dengan nilai  $F$  hitung sebesar 11,017 dan probabilitas sebesar 0,000, hubungan ini dianggap signifikan secara statistik karena nilai probabilitasnya jauh lebih rendah dari 0,05. Ditemukan bahwa intensitas modal dan pertumbuhan penjualan memengaruhi metode penghindaran pajak. Para pemilik bisnis melihat komponen ini sebagai cara untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan kepada otoritas pajak.

Intensitas modal mengacu pada aset yang dimiliki perusahaan yang mendukung operasional perusahaan dan memiliki jangka waktu manfaat ekonomis, termasuk aset yang dapat disusutkan dan dapat dikurangkan dari pajak. Intensitas modal dapat didefinisikan sebagai frekuensi atau tingkat aktivitas yang dilakukan oleh perorangan atau kelompok. Dalam situasi seperti ini, perusahaan, baik kelompok maupun organisasi besar, memanfaatkan aset tetap untuk investasi dan meningkatkan kegiatan operasional, seperti penggunaan mesin produksi.

Angka penjualan produk dihasilkan dari rasio pertumbuhan penjualan, yang mampu diperoleh dengan menilai penjualan tahun sebelumnya dengan tahun ini dan kemudian membagi hasilnya dengan angka penjualan tahun sebelumnya. Apabila terjadi peningkatan, itu berarti perusahaan akan mencatat laba yang lebih tinggi. Laba

ini akan menjadi dasar untuk menghitung pajak yang berfungsi sebagai pengurang dari total laba yang diperoleh oleh perusahaan. (Purwanti & Sugiyarti, 2017).

Karena nilai aset tetap cenderung menurun dari waktu ke waktu, intensitas modal menunjukkan bahwa bisnis dapat memanfaatkan aset tetap untuk mengurangi pembayaran pajak tahunan. Hal ini disebabkan biaya penyusutan dapat digunakan sebagai pengurang dari beban pajak. Apabila penjualan meningkat, laba perusahaan cenderung meningkat juga. Kenaikan laba ini menunjukkan bahwa pembayaran pajak perusahaan juga akan meningkat, dan perusahaan mungkin akan berusaha untuk menghindari pembayaran pajak yang lebih tinggi. (Azis & Sari, 2022).

Untuk mencapai keseimbangan antara keuntungan perusahaan dan biaya yang digunakan, termasuk biaya pajak, manajemen perusahaan menggunakan berbagai strategi. Strategi penghindaran pajak digunakan oleh manajemen untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan. Akibatnya, bisnis mengalami keterlambatan dalam membayar pajak. Jika melihat variabel yang diuji, dapat disimpulkan bahwa perusahaan mengelola segala bentuk aset dan pertumbuhan penjualan dengan baik. Oleh karena itu, laba bisnis meningkat dan pajak yang dibayarkan juga meningkat. Strategi manajemen menggunakan praktik penghindaran pajak untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan. (Safitri & Wahyudi, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hendrani et al., (2020) yang menunjukkan bahwa intensitas modal dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

## 6. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data mengenai pengaruh intensitas modal dan pertumbuhan penjualan pada penghindaran pajak, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah intensitas modal tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak yang berarti tingkat intensitas modal, baik tinggi maupun rendah, tidak mempengaruhi tingkat penghindaran pajak suatu perusahaan. Pertumbuhan penjualan berpengaruh pada penghindaran pajak, dan arah pengaruhnya negatif, yang artinya jika pertumbuhan penjualan suatu perusahaan mengalami peningkatan, tingkat penghindaran pajak perusahaan tersebut akan menurun, karena perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar pajak. Intensitas modal dan pertumbuhan penjualan bersama-sama memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak, sehingga keduanya secara bersama memengaruhi tingkat penghindaran pajak sebuah perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainniyya, S. M., Sumiati, A., & Susanti, S. (2021). *Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance*. 5, 525-535.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.453>
- Andhari, putu A. S., & Sukartha, I. M. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Inventory Intensity, Capital Intensity Dan leverage Pada Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18.3, 2115-2142.
- Azis, A. A., & Sari, I. R. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Sales Growth Dan Kepemilikan

- Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017 – 2021. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(6), 311–324. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i6.289>
- Bawazier, M. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)*, 10(01), 33–40. <https://doi.org/10.31102/equilibrium.10.01.33-40>
- Dharma, N. B. S., & Noviani, N. (2017). Pengaruh Corporate Sosial Responsibility dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18, 529–556. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1760073>
- Dianing Ratna, W. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Corporate Governance dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 14(2), 119–130.
- Farouq. (2018). *Hukum Pajak di Indonesia: Suatu Pengantar Ilmu Hukum Terapan di Bidang Perpajakan*. Kencana.
- Fionasari, D., Putri, A. A., & Sanjaya, P. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018. *Jurnal IAKP: Jurnal Inovasi Akuntansi Keuangan & Perpajakan*, 1(1), 28. <https://doi.org/10.35314/iakp.v1i1.1410>
- Firdaus, A., & Poerwati, R. T. (2022). Pengaruh Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak ( Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018 – 2020 ). 13, 180–189.
- Haryanti, A. D. (2021). Pengaruh Karakter Eksekutif , Pertumbuhan Penjualan , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. 3(2), 163–168. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.1106>
- Hendrani, A., Hasibuan, N. U., & Septyanto, D. (2020). The effect of the roa, audit committee, and the company size on tax avoidance (metal and the like) listed on indonesia stock exchange (idx) period 2014 - 2018. *Prosiding ICSMR*, 1(1 SE-Articles), 85–101. <http://conference.loupiasconference.org/index.php/ICSMR/article/view/8>
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 19–26. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i1.82>
- Irianto, B. S., Sudiby, Y. A., & Wafirli, A. (2017). The Influence of Profitability, Leverage, Firm Size and Capital Intensity Towards Tax Avoidance. *International Journal of Accounting and Taxation*, 5(2), 33–41. <https://doi.org/10.15640/ijat.v5n2a3>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. 3(4). [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Lanis, R., & Richardson, G. (2011). The Effect of Board of Director Composition on Corporate Tax Aggressiveness. *Journal of Accounting and Public Policy*, 30(1), 50–70. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2010.09.003>
- Lestari, N., & Nedy, S. (2019). The Effect of Audit Quality on Analyst Following. *Cogent Business and Management*, 7(1), 329–333. <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1798068>
- Magdalena, T., Gunarso, P., & Dewi, A. R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Perusahaan LQ45 Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). 10(01), 54–63.
- Malik, A., Pratiwi, A., & Umdiana, N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. "LAWSUIT" *Jurnal Perpajakan*, 1(2), 92–108. <https://doi.org/10.30656/lawsuit.v1i2.5552>

- Masrurroch, L. R., Nurlaela, S., & Fajri, R. N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Komisaris Independen, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Intensitas Modal Terhadap tax avoidance. *Inovasi*, 17(1), 82-93.
- Mulyani, S., Darminto, & N.P, M. . W. E. (2014). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Koneksi Politik dan Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Tahun 2008-2012)*. 2(1).
- Nugraha, M. I., & Mulyani, S. D. (2019). Peran Leverage Sebagai Pemediasi Pengaruh Karakter Eksekutif, Kompensasi Eksekutif, Capital Intensity, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 301-324. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i2.5575>
- Oktamawati, M. (2017). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1), 23-40. <https://doi.org/10.24167/JAB.V15I1.1349>
- Panjaitan, A. T., Assalam, A. G., & Wardoyo, D. U. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Leverage dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(1), 494-512.
- Pohan, C. A. (2016). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis Edisi Revisi (4th ed.)*. PT.Gramedia pustaka utama.
- Purwanti, S. M., & Sugiyarti, L. (2017). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 5(3), 1625-1641.
- Safitri, A., & Wahyudi, I. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance Arumtyas*. 1(2), 626-670. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.453>
- Sawitri, A. P., Alam, W. Y., & Dewi, F. A. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 8(1), 44-52.
- Sholeha, Y. M. A. (2019). *Pengaruh Capital Intensity, Profitabilitas dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance*. 7(2), 1-24.
- Trisianto, D., & Oktaviani, R. M. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance dengan Leverage sebagai Variabel Moderasi. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 5(1), 65-81.
- Wijayanti, A., Wijayanti, A., & Chomsatu, Y. (2017). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, GCG dan CSR Terhadap Penghindaran Pajak. *Journal of Economic and Economic Education*, 5(2), 113-127. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22202/economica.2017.5.2.383>
- Wulandari, F., Masripah, & Widiastuti, N. P. E. (2020). Identifikasi Kualitas Audit pada Hubungan Kompensasi Eksekutif dan Capital Intensity terhadap Penghindaran Pajak. *Prosiding Biema Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 1(1), 569-586. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/biema/article/view/894>
- Yudea. (2018). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Fakultas Ekonomi Universitas Balikpapan*, 21(2), 1-7.

**FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**  
**KARTU KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Kuntum Rahmatullah  
 NIM : 1911102431366  
 Program Studi : SI Manajemen  
 Bimbingan Mulai : 06 Februari 2023  
 Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Modal dan pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance pada perusahaan pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

No	Tanggal	Permasalahan	Paraf Pembimbing
1.	Senin 06/02/ 2023	Pembagian kelompok, tata cara penyusunan skripsi	
2.	Senin 13/02 2023	Penentuan judul	
3.	Senin 06/03 2023	Revisi BAB 1	
4.	Selasa 09/03 2023	Revisi BAB 1 Revisi BAB 2 Revisi BAB 3	
5.	Kamis 06/04 2023	- Revisi BAB 1 - Tanda Tangan persetujuan - Revisi BAB 2 - Revisi BAB 3	
6.	9/06/23	Revisi Bab 4	
7.	Rabu 14/06/ 2023	Revisi Bab 4	

8.	Senin 19/06/ 2023	Revisi Bab 1 dan Bab 5	
9.	Selasa 20/06/ 2023	Revisi Bab 4 dan Bab 5	
10.	Rabu 21/06/ 2023	Revisi Bab 5	
11	Kamis 22/06/ 2023	ACC	

Samarinda, 22 Juni ..... 2023

Pembimbing,



(.....)

# TURNITIN NASKAH PUBLIKASI KUNTUM

*by* Cek Turnitin

---

**Submission date:** 07-Aug-2023 06:51PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2142632869

**File name:** NASKAH\_PUBLIKASI\_KUNTUM.pdf (576.19K)

**Word count:** 3080

**Character count:** 20927

## TURNITIN NASKAH PUBLIKASI KUNTUM

### ORIGINALITY REPORT

<b>30%</b> SIMILARITY INDEX	<b>28%</b> INTERNET SOURCES	<b>25%</b> PUBLICATIONS	<b>13%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>journal.universitasbumigora.ac.id</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to Universitas Pamulang</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>eprints.perbanas.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>Submitted to Binus University International</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>eprints.umk.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>core.ac.uk</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>Abdul Malik, Aryanti Pratiwi, Nana Umdiana.</b> <b>"Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance", "LAWSUIT" Jurnal Perpajakan, 2022</b> Publication	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>jurnal.feb.unila.ac.id</b> Internet Source	

# BUKTI PENGIRIMAN (SUBMIT) ARTIKEL LUARAN PENELITIAN

Nama	:	Kuntum Rahmatullah
NIM	:	1911102431366
Nama Jurnal	:	Target: Jurnal Manajemen dan Bisnis
Indeksasi	:	Sinta 5
URL Laman Jurnal	:	<a href="https://journal.universitasbumigora.ac.id/index.php/target">https://journal.universitasbumigora.ac.id/index.php/target</a>

## 1. Screenshot Submit Artikel

Judul: Pengaruh Intensitas Modal Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

The image displays two screenshots of the journal submission process. The first screenshot shows the 'Submit an Article' page with the submission language set to Bahasa Indonesia and a list of requirements. The second screenshot shows the 'Submit an Article' page with the submission file 'kuntum14\_rahma, ##default.groups.name.author##, NASPUB KUNTUM.pdf' uploaded.

**Submit an Article**

1. Start 2. Upload Submission 3. Enter Metadata 4. Confirmation 5. Next Steps

**Submission Language**

Bahasa Indonesia

*Submissions in several languages are accepted. Choose the primary language of the submission from the pulldown above. \**

**Submission Requirements**

You must read and acknowledge that you've completed the requirements below before proceeding.

- The submission has not been previously published, nor is it before another journal for consideration (or an explanation has been provided in Comments to the Editor).
- The submission file is in OpenOffice, Microsoft Word, or RTF document file format.
- Where available, URLs for the references have been provided.
- The text is single-spaced; uses a 12-point font; employs italics, rather than underlining (except with URL addresses); and all illustrations, figures, and tables are placed within the text at the appropriate points, rather than at the end.
- The text adheres to the stylistic and bibliographic requirements outlined in the Author Guidelines.

**Comments for the Editor**

Activate Windows  
Go to PC settings to activate Windows.

**Submit an Article**

1. Start 2. Upload Submission 3. Enter Metadata 4. Confirmation 5. Next Steps

**Submission Files**

Search Upload File

17048-1 kuntum14\_rahma, ##default.groups.name.author##, NASPUB KUNTUM.pdf Article Text

Save and continue Cancel

Activate Windows  
Go to PC settings to activate Windows.  
Platform & workflow by OJS / PKP

Submit an Article

journal.universitasbumigora.ac.id/index.php/target/submission/wizard/2?submissionId=3203#step-2

Target: Jurnal Manajemen dan Bisnis Tasks 0 English View Site kuntum14\_rahma

### Submit an Article

1. Start 2. Upload Submission 3. Enter Metadata 4. Confirmation 5. Next Steps

**Prefix**  
Examples: A, The

**Title \***  
PENGARUH INTENSITAS MODAL DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN

**Subtitle**  
The optional subtitle will appear after a colon (:), following the main title.

**Abstract \***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Intensitas Modal dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Tax Avoidance. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode Purposive Sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial intensitas modal tidak berpengaruh terhadap tax avoidance. Sedangkan pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh terhadap tax avoidance. Secara simultan intensitas modal dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap tax avoidance.

Go to PC settings to activate Windows.

10:13 25/07/2023

Submit an Article

journal.universitasbumigora.ac.id/index.php/target/submission/wizard/2?submissionId=3203#step-2

Target: Jurnal Manajemen dan Bisnis Tasks 0 English View Site kuntum14\_rahma

### Submit an Article

1. Start 2. Upload Submission 3. Enter Metadata 4. Confirmation 5. Next Steps

Your submission has been uploaded and is ready to be sent. You may go back to review and adjust any of the information you have entered before continuing. When you are ready, click "Finish Submission".

Finish Submission Cancel

Activate Windows Platform & workflow by OJS / PKP  
Go to PC settings to activate Windows.

10:14 25/07/2023

Submissions

journal.universitاسbumigora.ac.id/index.php/target/submissions

Target: Jurnal Manajemen dan Bisnis

English View Site kuntum14\_rahmatullah

Submissions

My Queue Archives Help

My Assigned

Search New Submission

3203 Kuntum Rahmatullah

THE EFFECT OF CAPITAL INTENSITY AND SALES GROWTH ON TAX AVOIDANCE IN C...

Submission

1 of 1 submissions

Platform & workflow by OJS / PKP

Activate Windows Go to PC settings to activate Windows. Show all

Bukti Submit - Ay...docx Surat Keterangan...docx

10:28 25/07/2023

# 1. Screenshot Bukti Indeksasi Sinta

Alamat URL Sinta: <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/10637>

The screenshot displays the SINTA journal profile for 'TARGET: JURNAL MANAJEMEN BISNIS' at Universitas Bumigora. The page features a navigation menu, a journal banner with logo and ISSN information, and several key performance indicators. A bar chart shows citation trends from 2015 to 2023, and a table compares citation metrics for 'All' and 'Since 2018' periods. The Windows taskbar at the bottom shows the date as 25/07/2023.

Year	Citation
2015	0
2017	0
2019	0
2021	50
2022	110
2023	75

Metric	All	Since 2018
Citation	250	249
h-index	8	8
i10-index	7	7

Key Metrics:

- Impact Factor: 1.94444
- Google Citations: 250
- Sinta 5 Current Accreditation